

**PENGARUH ROE, DAR, REPUTASI KANTOR AKUNTAN
PUBLIK (KAP) TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2011-2014**

**Ruslinda Agustina
Nur Khalimah
ruslindaagustinaF@yahoo.com**

STIE NASIONAL BANJARMASIN

Abstract,

This research aims to determine the effect of ROE, DAR, the reputation of the Public Accounting Firm (KAP) to the timeliness of financial reports on companies listed on the Stock Exchange.

The method used in this research is purposive sampling method, from a population of 153 companies listed on the Stock Exchange were taken 40 companies that meet the criteria of a sample that has a complete report from 2011 to 2014. Testing hipotesis done using logistic regression analysis was tested by assessing the feasibility linier regression model, assess the model summary and test coefficient regression model with the help of SPSS version 16.

The partial results of hypothesis testing showed that the ROE, DAR, and the reputation of the Public Accounting Firm (KAP) does not significantly influence the timeliness of financial reports, while simultaneously ROE, DAR and reputation Public Accounting Firm (KAP) significantly affect the timeliness of financial reports.

Keywords : ROE, DAR, Reputation Public Accounting Firm (KAP), and Timeliness Submission of Financial Statements

Abstrak,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh ROE, DAR, reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, dari populasi 153 perusahaan yang terdaftar di BEI diambil 40 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang mempunyai laporan yang lengkap dari 2011 sampai 2014. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik linier diuji dengan menilai kelayakan model regresi, menilai model *summary* dan menguji koefisien model regresi dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.

Hasil pengujian hipotesis secara persial menunjukkan bahwa ROE, DAR, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sementara secara simultan ROE, DAR dan reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci : ROE, DAR, Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan telah diatur dalam UU No 8 tahun 1995 tentang peraturan pasar modal yang menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar di dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) dan mengumumkan laporan keuangan kepada masyarakat. Apabila perusahaan tersebut lambat menyampaikan laporan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BAPEPAM maka dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam undang-undang. Peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan ini telah diperbaharui oleh (BAPEPAM-LK) tanggal 7 Desember 2006, BAPEPAM semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya

peraturan BAPEPAM No X.K.6 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan keuangan yang telah diaudit dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada BAPEPEM selambat-lambatnya akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Investor sebagai pemegang saham atau pemilik perusahaan dari pihak luar memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui tingkat kembalian (rate of return) atas investasi dan membantu untuk memutuskan tindakan mereka baik untuk membeli, menahan, atau menjual saham-saham perusahaan. BAPEPAM dalam peraturannya mewajibkan bahwa laporan keuangan tahunan yang dilaporkan perusahaan yang go public harus terlebih dahulu diaudit oleh akuntan yang terdaftar di BAPEPAM dan

Lembaga Keuangan. Keharusan laporan keuangan diaudit mendorong KAP untuk meningkatkan kualitas atas hasil auditnya.

ROE (return on equity) adalah alat yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri sekaligus menunjukkan tingkatan efisiensi penggunaan modal sendiri. Dogan, et. al (2007) meneliti tentang hubungan antara ketepatan waktu laporan keuangan dengan kinerja perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap ketepatan perusahaan dalam pelaporan keuangan. Peneliti menggunakan rasio DAR, karena pada perusahaan manufaktur lebih banyak terdapat aktiva yang dimiliki sehingga rasio ini lebih tepat digunakan pada perusahaan manufaktur. Reputasi KAP yang dinilai baik akan lebih efisien dalam melakukan proses audit dan akan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kewajiban dari laporan keuangan perusahaan. Ali dan Hilmi (2008) menguji secara empiris beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian

laporan keuangan, salah satunya menemukan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian Sulistyo (2010) menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, kepemilikan publik, dan reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut.

Penulis mengambil data sekunder, untuk empat tahun dengan variabel penelitian terdiri dari: ROE, DAR dan Reputasi KAP, menggunakan regresi logistic dengan bantuan alat statistik SPSS versi 16. Terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti untuk variabel yang sama. Manfaat dalam penelitian ini adalah memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi penulis terutama dibidang akuntansi dalam hal penyampaian laporan keuangan, dan bagi para manajer perusahaan untuk dapat mengetahui

faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan laporan keuangan.

Perusahaan yang memiliki ROE tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. ROE merupakan salah satu alat untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Menurut Sawir (2005:20) menyatakan “ROE adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (Networth) secara efektif mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham”. Menurut Irham (2012:98) menyatakan bahwa “ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba dan ekuitas”. Menurut Kasmir (2012:204) menunjukkan bahwa “adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”. Menurut Sartono (2010),

menyatakan bahwa “semakin besar penggunaan hutang dalam struktur modal maka ROE suatu perusahaan semakin meningkat”. Berdasarkan dari pengertian ROE di atas dapat disimpulkan bahwa ROE merupakan adalah rasio yang membandingkan antara laba bersih perusahaan dengan aset bersihnya (ekuitas atau modal) sehingga rasio ini dapat mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan berapa banyak modal yang ditanamkan oleh Pemegang Saham. Berikut adalah rumus dari ROE.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

Debt to asset ratio (DAR) merupakan salah satu rasio yang mengukur tingkat solvabilitas perusahaan dengan menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan. Menurut Kasmir (2012:156) menyatakan bahwa “debt to asset ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain

seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”.

Menurut Syamsuddin (2009) menyatakan bahwa “rasio DAR menentukan presentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang. Rasio ini juga menyediakan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mengadaptasi kondisi pengurangan aktiva akibat kerugian tanpa mengurangi pembayaran bunga pada kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya”.

Berdasarkan dari paparan di atas maka dapat didefinisi DAR adalah menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan dari resiko pada kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan membayar semua kewajibannya. Debt to assets ratio dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

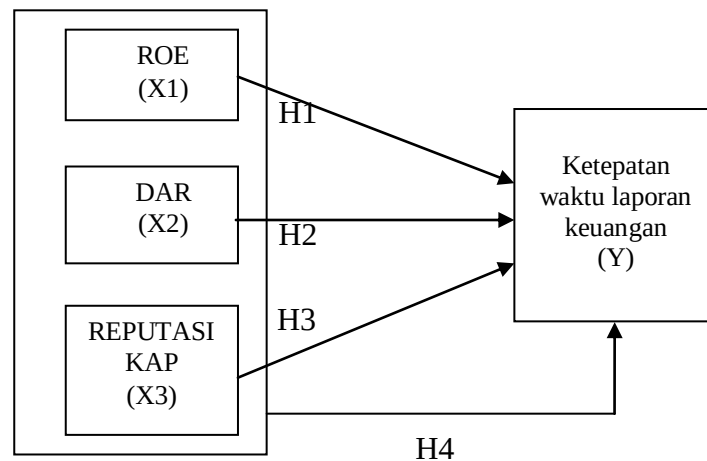
Kualitas audit yang dihasilkan dapat diproyeksi dengan reputasi kantor akuntansi publik yang digunakan. Auditor dengan skala besar memiliki insentif yang lebih untuk mendeteksi dan melaporkan masalah yang terdapat pada perusahaan yang diauditnya. Auditor dengan skala besar diklasifikasi dalam the big four: a. Ernst dan Young; b. Deloitte touche tohmatsu; c. KPMG peat Marwick; d. *Price waterhouse coopers*.

KAP Indonesia yang berafiliasi dengan the big four adalah: 1. KAP Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja (ernest & young), 2. KAP Osman Bing Satrio (deloitte dan touché tohmatsu), 3. KAP Siddharta Widjaja (KPM Gpeat Marwick), 4. KAP Drs Haryanto Sharti dan KAP Tahun Dirredja, Wibisana (price waterhouse coopers).

Variabel reputasi KAP diukur dengan variabel dummy 1 untuk perusahaan yang menggunakan KAP big4 dan dummy 0 untuk perusahaan yang tidak menggunakan KAP non-big4.

Kualitas laporan keuangan audit yang dilaporkan oleh perusahaan kepada BAPEPAM tergantung dari KAP yang digunakan. Kredibilitas yang tinggi dari laporan keuangan yang disampaikan akan tercapai jika perusahaan menggunakan jasa KAP yang memiliki nama dan reputasi

yang baik. KAP dengan reputasi yang baik dinilai akan lebih efisiensi dalam melakukan proses audit dan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kewajaran dari laporan keuangan perusahaan. Berikut model penelitian dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1. Kerangka Hipotesis

Perusahaan dengan tingkat perolehan laba yang tinggi cenderung tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio ROE yang baik merupakan berita baik bagi investor sehingga manajemen perusahaan tidak menunda proses penyampaian laporan keuangannya. Sulistyono (2010), Dwiyanti (2010) dan Wulantoro (2011), menunjukkan

hasil yang sama, bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian Na'im (1999) yang menemukan bahwa profitabilitas (ROE) secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat disusun

hipotesis (H1) : ROE berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Debt to asset ratio (DAR) merupakan salah satu rasio yang terdapat pada leverage. Dalam rasio ini menggambarkan seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap kewajiban untuk membiayai aset dan operasional perusahaan. Semakin tinggi rasionya, maka semakin besar ketergantungan sebuah perusahaan terhadap utang dari pihak luar untuk membiayai aset perusahaan. Hasil penelitian Wulantoro (2011) menunjukkan, bahwa leverage (DAR) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Temuan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Sulistyo (2010) dan Dwiyanti (2010) yang menunjukkan bahwa DAR tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Tingginya rasio ini akan menjadi berita buruk bagi para investor, oleh karena itu pihak manajemen perusahaan cenderung menunda publikasi laporan keuangannya. Berdasarkan analisis

tersebut, maka dapat disusun hipotesis (H2) : DAR berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Perusahaan menggunakan jasa KAP untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan dan kinerja perusahaan. Guna menghasilkan laporan keuangan yang memiliki tingkat kredibilitas tinggi, perusahaan cenderung menggunakan auditor yang mempunyai reputasi baik. KAP dengan reputasi yang baik dinilai akan lebih efisien dalam melakukan proses audit dan akan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kewajaran dari laporan keuangan perusahaan.

Penelitian Sulistyo (2010) dan Wulantoro (2011) menunjukkan hasil penelitian yang sama, bahwa reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ali dan Hilmi (2008) menemukan bahwa Reputasi KAP akan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat disusun

hipotesis (H3) : Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Pengaruh ROE, DAR, dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi investor. Investor dapat mengetahui mengapa perusahaan tidak tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan, dengan menggunakan tiga variabel di atas para investor dapat mengetahui, seperti variabel ROE, DAR dan KAP. ROE merupakan salah satu alat untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin tinggi tingkat efisiensi dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan dengan tingkat perolehan laba yang tinggi cenderung tepat waktu penyampaian laporan keuangannya. Tingginya DAR mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk, karena waktu yang ada digunakan

untuk menekan DAR serendahnyanya. Kualitas auditor menjadi hal yang penting terhadap opini audit yang akan diberikan untuk laporan keuangan. KAP dengan reputasi yang baik dinilai akan lebih efisien dalam melakukan proses audit dan akan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kewajaran dari laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat disusun hipotesis (H4) : ROE, DAR dan reputasi KAP secara simultan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

METODE

Penelitian dilakukan dengan objek perusahaan yang terdaftar di BEI pada perusahaan manufaktur tahun 2011-2014. Alasan peneliti menggunakan empat periode karena: untuk melihat konsistensi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dan sebagai lanjutan dari periode penelitian terdahulu yang dijadikan acuan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan SPSS 16.00 for windows. Variabel dependen dalam

penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan variabel independen penelitian ini adalah ROE, DAR dan Reputasi KAP.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode waktu 2011, 2012, 2013 dan 2014. Jumlah populasi dalam penelitian ini semua perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI sebanyak 153 perusahaan, sementara pengambilan sampel menggunakan metode judgement/purposive sampling. Sampel dalam penelitian sebanyak 40 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan sudah menerbitkan laporan keuangan tahunan, penyampaian laporan keuangan tahunan ke BAPEPAM, periode 2011, 2012, 2013 dan 2014.

Data sekunder diperoleh melalui situs resmi [www. Idx.co.id](http://www.idx.co.id).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis menggunakan model *logistic regression* dengan metode enter pada tingkat signifikansi 5%. Logistic regression digunakan untuk menguji pengaruh ROE, DAR dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Tahap akhir adalah uji koefisien regresi dimana hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1 menunjukkan hasil pengujian dengan regresi logistik pada tingkat signifikan 5%. Berdasarkan dari pengujian persamaan regresi logistik tersebut maka diperoleh model regresi logistik dapat dilihat pada Tabel 1 (lampiran), dapat disimpulkan:

Tabel 1. Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a ROE	-.449	.298	2.267	1	.132	.639
DAR	-.358	.478	.561	1	.454	.699
KAP(1)	-1.184	.661	3.203	1	.073	.306
Constant	-1.108	.361	9.404	1	.002	.330

a. Variable(s) entered on step 1: ROE, DAR, KAP.

Sumber : Output Statistik SPSS

ROE memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,132 di bawah signifikansi 0,05 (5%), artinya H1 ditolak. ROE tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. DAR menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,454 di atas signifikansi 0,05 (5 %). Hal ini mengandung arti bahwa H2 ditolak, dengan demikian tidak terbukti bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel Reputasi KAP menunjukkan nilai koefisien regresi 0,073 di atas disignifikansi 0,05 (5 %). Hal ini mengandung arti bahwa H3 ditolak, dengan demikian terbukti bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. ROE, DAR dan reputasi KAP secara simultan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,002 di bawah signifikan 0,05 (5%). Hal ini mengandung arti bahwa H4 diterima, dengan ROE, DAR dan reputasi KAP secara simultan terbukti bahwa berpengaruh terhadap ketepatan

waktu penyampaian laporan keuangan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas untuk membuktikan pengaruh antara ROE, DAR dan reputasi KAP pada perusahaan manufaktur terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, maka dapat dijelaskan:

Hipotesis 1

Memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,132 di atas signifikansi 0,05 (5%). H1 ditolak, dengan demikian terbukti bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian Dogan, et. all (2007) yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap ketepatan perusahaan dalam pelaporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat perolehan laba yang tinggi cenderung tepat waktu penyampaian laporan keuangannya. Hal ini mengidentifikasi bahwa besar kecilnya tingga laba yang diperoleh membandingkan dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi sebuah

perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

Hipotesis 2

Memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,454 di atas signifikansi 0,05 (5%). H2 ditolak, dengan demikian terbukti bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Rasio ini mengidentifikasi tinggi rendahnya suatu hutang tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian ke BAPEPAM. Tingginya rasio ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut berupaya melunasi kewajiban jangka panjangnya atau hutang baik berupa pokok maupun bunga, kondisi ini tidak mempengaruhi penyampaian waktu laporan keuangan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Sulistyono (2010) dan Dwiyanti (2010) yang menunjukkan bahwa DAR tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Hipotesis 3

Hasil analisis hipotesis di atas menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,072 dan lebih besar dari 0,05 (5%) ($0,072 > 0,050$) bertanda negatif. H3 dalam penelitian ini ditolak artinya bahwa KAP tidak terdapat pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada jaminan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP Big4 akan dapat segera menyelesaikan laporan auditnya dan perusahaan dapat segera menyampaikan laporan keuangannya. Kualitas auditor tidak bergantung pada image KAP Big4 ataupun Non Big4 tetapi kualitas auditor dapat dinilai dari tingkat profesionalisme, independensi, integritas yang dimiliki auditor. Hal ini sesuai dengan penelitian Marathani (2012) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara perusahaan yang diaudit oleh KAP big4 ataupun Non Big4 akan terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaan, karena kualitas auditor akan tetap terjaga

sesuai dengan kode etik profesi tanpa melihat adanya pengaruh image KAP besar maupun kecil.

Hipotesis 4

Hasil analisis hipotesis di atas menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,002 dan lebih kecil dari 0,05 (5%) ($0,002 < 0,05$) bertanda positif atau diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh simultan dari variabel ROE, DAR dan KAP dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa ROE, DAR, dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tingginya tingkat laba yang dihasilkan perusahaan, kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka panjang dan perusahaan yang memakai jasa KAP big4 tidak selalu tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, sedangkan perusahaan yang tidak menggunakan

non big4 KAP dapat menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Secara simultan variabel ROE, DAR dan reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan pada perusahaan manufaktur.

Saran

Peneliti hanya fokus menggunakan rasio ROE (Profitabilitas), DAR (Leverage) sehingga tidak dapat mencerminkan bagaimana kondisi perusahaan secara keseluruhan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang diduga dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga mampu menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya terjadi untuk memperoleh hasil maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dogan, Mustafa, Ender Coskun and Orhan Celik. 2007. "Is Timing of Financial Reporting Related to Firm Performance? An Examination on Ise Listed Companies". International Research Journal of Finance and Economics. Issue 12. EuroJournals Publishing, Inc.
- Dwiyanti, Rini. 2010. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. 2008. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEI)". Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia.
- Irham, Fahmi. 2012. Pengantar Pasar Modal. Alfabeta, Bandung
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers, Jakarta.
- Marathani, Dhea Tiza. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Surabaya : Universitas Brawijaya.
- Na'im, Ainun. 1999. Nilai Informasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Analisis Empirik Regulasi Informasi di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vo. 14 No 2.
- Sartono, Agus (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Cetakan keempat. Edisi keempat. Yogyakarta:BPFE. Yogyakarta
- Sawir, Agnes. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Gramedia Pusaka Utama, Jakarta.
- Sulistyo, Wahyu Adhy Noor. 2010. Skripsi "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008". Semarang. Universitas Diponegoro
- Surat Edaran Ketua BAPEPAM No. SE-02/PM/2006
- Syamsuddin, Lukman. 2009. Manajemen Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Edisi Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

UU No 8. 1995. Tentang Pasar Modal. www.bapepam.go.id. diakses hari Selasa tanggal 2 Pebruari 2016 pukul 10.00 Wita.

Wulantoro, Fadil, Alief. 2011, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Laporan Keuangan Pada Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

[www.Idx.co.id](http://www.idx.co.id)